

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan menggunakan metodologi deskriptif. Fenomenologi sosial biasanya menggunakan penelitian semacam ini. Sebelum suatu peristiwa atau pengalaman dikaji secara menyeluruh untuk mengidentifikasi pola apa pun yang mungkin muncul darinya, penelitian deskriptif kualitatif berfokus pada penyediaan jawaban atas pertanyaan tentang siapa, apa, di mana, dan bagaimana peristiwa itu terjadi. Dalam metodologi penelitian kualitatif, dokumentasi, wawancara, dan observasi menjadi prioritas utama. Sejumlah ciri dimiliki oleh pendekatan-pendekatan ini, termasuk penyajian sudut pandang subjek, representasi menyeluruh dan relevan dari fenomena yang diteliti, dan penilaian atau latar belakang yang membantu interpretasi.

Peneliti memilih metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif ini karena belum jelasnya gejala yang dialami oleh pemustaka, Metode kualitatif tepat untuk meneliti situasi dan konteks spesifik perpustakaan tersebut, termasuk Gejala-gejala yang ada pada library anxiety di kalangan pemustaka. Seperti yang kita ketahui Library anxiety merupakan fenomena kompleks yang melibatkan pengalaman dan persepsi individu yang beragam. Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam pengalaman dan persepsi pemustaka di Perpustakaan Daerah Kota Sibolga.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti mengumpulkan data dan informasi mengenai penelitiannya di lokasi penelitian. Dinas Perpustakaan Daerah Kota Sibolga menjadi tempat penelitian ini dilakukan. Sumatera Utara, Kota Sibolga, Jl. S. Parman No. 47, Ps. Baru, Kota Sibolga, 22513.

Karena tujuan penelitian kualitatif adalah penemuan, peneliti biasanya akan menggunakan jadwal penelitian yang agak panjang ketika menggunakan

metodologi ini. Namun, jika sesuatu sudah ditemukan dan datanya sudah jenuh, kemungkinan besar tahap penelitiannya tidak akan bertahan lama (Sugiyono, 2021). Berdasarkan hal itu, berikut data rincian waktu penelitian.

Tabel 3. 1 Data Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Feb	Mar	Apr	Mei	juni	juli	Agus
1	Penyusunan proposal							
2	Penyusunan instrument penelitian							
3	Mulai memasuki lapangan							
4	Proses pengumpulan data							
5	Analisis data							
6	Pembuatan hasil laporan penelitian							
7	Penyempurnaan skripsi							

3. Pemilihan Subjek Penelitian

Subyek Penelitian ialah sesuatu yang aktual, termasuk benda, orang, dan hewan, dapat berfungsi sebagai subjek penelitian dan memberikan informasi untuk pengumpulan data penelitian. Responden atau informan biasanya disebut sebagai objek penelitian. Informan merupakan orang yang biasa memberikan secara rinci

mengenai keadaan dan lingkungan lokasi penelitian. Oleh karena itu, ia harus memiliki pengalaman luas dalam lingkungan penelitian. Sementara itu, pengunjung Perpustakaan Daerah Kota Sibolga berperan sebagai informan penelitian. Partisipan penelitian diperlukan untuk mengumpulkan data. Lima informan menjadi subjek atau informan dalam penelitian ini. Purposive sampling, yaitu metode pemilihan yang melibatkan pengambilan sampel yang memenuhi kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian, digunakan dalam penelitian ini untuk memilih partisipan (Dr. Mamik, 2015).

Adapun kriteria partisipan yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pernah mengunjungi dan menggunakan layanan di Dinas Perpustakaan Daerah Kota Sibolga.
2. Memiliki pengalaman kecemasan di perpustakaan, seperti rasa malu, takut, atau gugup saat menggunakan layanan perpustakaan.
3. Pendidikan dari SMA/SMK hingga Perguruan Tinggi.

4. Tahap-Tahap Penelitian

Karena peneliti berkaitan erat dengan subjek penelitian yaitu manusia, maka peneliti berperan sebagai instrumen (alat) utama untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Peneliti mengamati permasalahan yang muncul di lapangan. Instrumen penelitian langsung yang dapat melengkapi data dan membandingkannya dengan data yang ditemukan dari observasi dan wawancara dapat dibuat setelah peneliti mempunyai pemahaman yang jelas tentang subjek penyelidikan. Tahapan persiapan penelitian dikenal dengan tahap penelitian. Ada tiga langkah penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1) Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan sebelum memasuki lapangan, dengan tujuan untuk menemukan data yang diamati untuk mencari dan memilih topik penelitian atau untuk mengetahui permasalahan yang dapat diambil untuk dijadikan penelitian.

Dari latar belakang, rumusan masalah, menentukan informan penelitian, hingga menyediakan segala yang berhubungan dengan instrument penelitian.

2) Tahap lapangan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan atau mengumpulkan semua data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian, langkah ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta selanjutnya hasil penelitian tersebut ditulis untuk membatasi apabila hilangnya data yang telah dikumpulkan.

3) Tahap pengolahan data

Tahap ini merupakan tahap penyajian data hingga terbentuknya sebuah data yang jelas kebenarannya atau relevan. Pada tahap ini dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Pada tahap ini peneliti memberikan hasil data yang ditemukan pada tahap lapangan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara analisis deskriptif yang dijabarkan secara narasi untuk memperbanyak informasi. Tahap ini dilakukan oleh peneliti bersamaan dengan tahap lapangan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data mengacu pada proses metadis dan seragam yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk tujuan penelitian (Yusuf, 2015). Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti antara lain:

1. Observasi

Pengamatan langsung atau pengumpulan data dengan mata disebut observasi. Peneliti dapat memperoleh informasi dari partisipan, perilaku, dan solusi permasalahan dengan cara observasi langsung. Menggambarkan lingkungan (lokasi), apa yang diamati, aktivitas yang terjadi, orang-orang yang terlibat dalam lingkungan tersebut, aktivitas dan perilaku yang muncul, serta makna peristiwa tersebut dari sudut pandang masing-masing orang. Hal inilah yang menjadi tujuan observasi (Yusuf, 2015).

Observasi non partisipan adalah metode yang digunakan untuk observasi, dimana pengamat bertindak sebagai pihak ketiga yang independen dan tidak terlibat dalam kehidupan subjek observasi. Peneliti akan melakukan observasi, seperti bagaimana pengguna baru menelusuri koleksi saat menggunakan OPAC (Online Public Access Catalogue) dan saat menjelajah di rak, serta apakah pengguna memahami teknik yang tepat dalam menggunakan OPAC untuk menelusuri perpustakaan. lokasi buku berdasarkan nomor panggilan, dan lain sebagainya.

2. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data untuk suatu penelitian adalah dengan melakukan wawancara. Secara sederhana wawancara adalah suatu peristiwa atau proses yang melibatkan komunikasi langsung antara pewawancara dengan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (Yusuf, 2015). Pengguna Layanan Perpustakaan Daerah Kota Sibolga diwawancarai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dimana semua fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dicatat. Metode pengumpulan bukti-bukti dokumenter ini dimaksudkan untuk melengkapi atau memperkuat temuan penelitian yang ditemukan melalui observasi lapangan dan metode wawancara. Data dan informasi resmi atas penelitian yang dilakukan diperoleh melalui penggunaan prosedur pengumpulan data melalui dokumentasi. Penelitian didukung oleh gambar dan video peristiwa yang ditangkap sepanjang prosedur pengumpulan data.

6. Teknik Analisa Data

Untuk memberikan kesimpulan yang mudah dipahami oleh pembaca dan peneliti, analisis data adalah proses pengumpulan dan pengorganisasian informasi secara metodis dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2021).

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif berdasarkan gagasan Miles dan Huberman yang dikemukakan oleh (Salim, 2006). mengklaim bahwa pemrosesan data kualitatif melibatkan banyak proses, khususnya :

1) Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah jenis analisis yang menyederhanakan, mengkategorikan, memfokuskan, menghilangkan informasi yang tidak relevan, dan menyusun data sehingga dapat diambil kesimpulan dan divalidasi.

2) Penyajian data (*data display*)

Penyajian data dilakukan berikutnya setelah diminimalkan. Dalam penelitian kualitatif, informasi ditampilkan menggunakan ringkasan singkat, infografis, korelasi antar kategori, dan format serupa. Menurut Miles dan Hiberman, prosa naratif paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menyediakan data.

3) Menarik Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan merupakan penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Hasil mungkin berupa gambaran atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya ambigu atau bahkan tidak jelas sebelum penelitian memperjelasnya. Kesimpulan dapat berbentuk koneksi informal atau interaktif, teori, atau hipotesis. Setelah data direduksi dan ditampilkan, dilanjutkan dengan kegiatan penarikan kesimpulan. Reduksi data dan penyajian yang sistematis akan menghasilkan kesimpulan yang bersifat sementara. Temuan awal biasanya kurang pasti, namun seiring berjalannya proses, kesimpulan akan semakin kuat dan mendapat dukungan lebih besar. Verifikasi diperlukan untuk kesimpulan pertama. Metode, peer review, member check, dan triangulasi data merupakan teknik yang dapat digunakan untuk verifikasi.

7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Ada berbagai metode untuk melakukan triangulasi, antara lain observasi, wawancara, dan telaah dokumen. Proses triangulasi ini digunakan untuk memperkaya data selain untuk memverifikasi keakuratannya. Penelitian ini menggunakan triangulasi, yaitu :

1) Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data memerlukan perbandingan dan verifikasi tingkat keandalan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber. Hal ini dapat dilakukan dengan mengecek kembali informasi yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap satu informan dan informan lainnya.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi adalah metode penilaian keandalan data dengan cara membandingkannya dengan sumber yang sama dengan menggunakan berbagai pendekatan (Sugiyono, 2021). Berikut cara memverifikasi keakuratan data tersebut:

- a) Membuat perbandingan antara informasi yang dikumpulkan dari wawancara dan data observasi.
- b) Membuat perbandingan antara pernyataan pribadi dan pernyataan publik.
- c) Periksa isi dokumen dibandingkan dengan informasi yang dikumpulkan dari wawancara.
- d) Membuat perbandingan antara apa yang sering diungkapkan dengan apa yang dikatakan orang tentang kondisi atau situasi belajar (Moleong, Lexy J. (2018)

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah proses verifikasi keakuratan data dengan cara memeriksa kembali pada sumber aslinya dengan menggunakan metodologi yang sama, namun dalam setting baru atau pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2021).